

Sangat bervariasinya penelitian dalam bidang keuangan dan perbankan serta perkembangannya yang juga cukup cepat maka tulisan yang masuk juga cukup bervariasi. Adapun tulisan yang biasa diterbitkan pada Jurnal ini kami sesuaikan dengan tema yang kami bawa dalam edisi kali ini. Kami dari Redaksi tetap konsisten menerbitkan tujuh tulisan untuk kepentingan pembaca.

Artikel pertama dengan judul “Sentimen Investor, Kendala Keuangan, dan Equity Market Ti ming” yang ditulis Meiyenne D. Permata Saad dan Helson Siagian, keduanya dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Tulisan ini membahas mengenai empiris struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia konsisten dengan ramalan dari teori *equity market timing*. Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Baker dan Wurgler (2002). Penelitian ini menggunakan model yang umum dipergunakan dalam menguji *equity market timing* terhadap struktur modal (*leverage*) dan ditambah dua peubah sebagai ukuran kendala keuangan yaitu arus kas dan penjualan bersih. Sehingga penelitian mempunyai model struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh rata-rata tertimbang pembiayaan eksternal; rasio EBITDA terhadap Aset; rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku; rasio fixed asset terhadap asset; arus kas dan penjualan bersih perusahaan. Hasil yang diperoleh mendukung penelitian sebelumnya Baker dan Wurgler (2002) dan Baker et.al (2007) yaitu *equity market timing* dapat mempengaruhi struktur modal.

Tulisan kedua dengan judul “Perilaku Harga Kontrak Gulir Indeks Emas di Bursa Berjangka Jakarta” yang ditulis Sdri Andam Dewi dari PT Bursa Berjangka Jakarta; Hermanto Siregar dan Sri Hartoyo, keduanya dari Institut Pertanian Bogor. Adapun tujuan ketiga penulis melakukan penelitian yaitu menguji efisiensi harga kontrak gulir indeks emas dan apa yang mempengaruhi harga kontrak gulir emas

tersebut. Penelitian mengenai yang dilakukan oleh ketiga penulis masih sangat langka di Indonesia bahkan belum ada. Model yang dipergunakan untuk menguji efisiensi yaitu ARIMA dan GARCH. Sementara, model regresi biasa dipergunakan untuk menguji kontrak gulir indeks emas dipengaruhi variable makro dan lainnya. Adapun variable makro yang diikutsertakan dalam model yaitu inflasi, delta IHSG, SBI dan lag dari harga kontrak gulir indeks emas. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu efisiensi pasar di harga kontrak gulir indeks emas ditolak dan fluktuasi harga kontrak gulir indeks emas dipengaruhi oleh inflasi, tingkat bunga SBI dan delat IHSG.

Artikel ketiga mempunyai judul “Faktor Penentu Net Interest Margin Perbankan Indonesia” yang ditulis oleh Taufik Ariyanto dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Judul tulisan ini memberikan pembahasan yang akan dilakukan yaitu determinan dari *net interest margin* di Indonesia dengan menggunakan Model dealer. Adapun model yang dipergunakan model regresi berganda sederhana yaitu *net interest margin* dipengaruhi oleh struktur pasar; risiko dan kinerja manajemen. Variabel *loan to deposit ratio* dan BOPO sebagai proksi dari kinerja manajemen dan variable EQA dan NPL sebagai variable proksi atas risiko. Struktur pasar diproksi dengan pangsa asset 4 bank terbesar terhadap total asset perbankan. Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa *net interest margin* sebelumnya, variable risiko, kinerja kredit serta efisiensi perbankan sangat berpengaruh terhadap net interest margin perbankan di Indoensia.

Tulisan keempat dengan judul “Contagion dan Spillover Effect Pasar Keuangan Global Sebagai Early Warning System” yang ditulis oleh Nuning Trihadmini dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta. Penelitian ini ingin mengestimasi dan melakukan analisis seberapa besar hubungan saling mempengaruhi diantara pusat-pusat keuangan regional dan global;

menganalisis apakah terjadi *contagion effect* dari *mature* ke *emerging market*, serta untuk menganalisis *spillover effect* dari *stock market* ke *foreign exchange market* serta untuk mengetahui pengaruhnya kepada perekonomian nasional. Model yang dipergunakan model ARCH dan GARCH dengan data volatilitas mata uang asing dan IHSG serta VAR. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa terjadi efek menular (*contagion effect*) dari *mature market* ke *emerging market*, ataupun diantara pasar keuangan regional. Tidak terjadi *spillover effect* antara volatilitas IHSG dan volatilitas nilai tukar juga menjadi salah satu kesimpulan. Kesimpulan lain dari penelitian ini yaitu tidak adanya dominasi pasar dari pasar yang *mature* terhadap pasar *emerging*. Hasil penelitian ini juga memberikan masukan kepada Bank Indonesia harus memperhatikan volatilitas pasar untuk mengantisipasi arus balik dana yang masuk ke Indonesia.

Tulisan kelima berjudul "Pengumuman Perubahan Nama Perusahaan dan harga Saham di Bursa Efek Indonesia" ditulis oleh Mayang Apriolita dan Tatang Ary Gumanti, keduanya dari Universitas Jember dan Dwi Lusi Tyasing Swastika dari STIE Malangkecewara. Tujuan penelitian ini secara jelas terlihat dari judul tulisan untuk menganalisis perubahan nama perusahaan pengaruhnya terhadap harga saham. Penelitian ini merupakan penelitian pada kelompok event study sehingga menggunakan abnormal dalam pengukuran hasil yang akan dicapai. Statistik non-parametrik dipergunakan sebagai alat analisis karena distribusi data yang dipergunakan tidak berdistribusi normal. Adapun kesimpulan penelitian ini yaitu abnormal return di sekitar hari pengumuman ditolak atau pasar tidak bereaksi atas pengumuman perubahan nama perusahaan.

Tulisan keenam berjudul "GDP Estimation and Slow Down Signal Model for Indonesia: An Artificial Neural Network Approach" dengan penulis Muhammad Handry Imansyah; Suryani dan Muzdalifah,

ketiganya dari Universitas Lambung Mangkurat serta Nurhidayat dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Tulisan ini ingin melakukan penelitian untuk mengembangkan model estimasi GDP dan *economic slow down signal* dengan menggunakan pendekatan *Artificial Neural Network*. Judul tulisan secara jelas menyatakan bahwa metode yang dipergunakan yaitu *neural network*. Adapun kesimpulan penelitian ini yaitu GDP dan perekonomian Indonesia sangat banyak dipengaruhi faktor *shock eksternal*. Pada sisi lain, model yang dipergunakan pada penelitian ini dapat dipergunakan pada sampel yang dipergunakan dan juga diluar sampel yang dipergunakan pada penelitian ini.

Tulisan terakhir dari edisi ini berjudul "Segmentasi Nasabah Tabungan Mikro Berdasarkan Recency, Frequency dan Monetary: Kasus bank BNI" dengan penulis Aviliani; Ujang Sumarwan; Imam Sugema; A. Saefuddin, semuanya dari Institut Pertanian Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui segmentasi nasabah tabungan mikro BRI jika didasarkan pada aspek *recency, frequency* dan *monetary (RFM)*. Tujuan lain yang akan diteliti untuk mengetahui profil sosial ekonomi nasabah pada setiap segmen dan menentukan strategi pemasaran yang dilakukan sesuai segmen dan profil sosial ekonomi nasabah. Teknik RFM dan PCA dipergunakan sebagai alat analisis penelitian. Adapun kesimpulan penelitian ini yaitu nasabah yang paling loyal merupakan nasabah yang paling sedikit di segmen yang dibuat. Perbedaan karakteristik segmen terutama dari demografinya, sehingga BRI harus membuat pemasaran yang berbeda terhadap setiap segmen yang telah dilakukan.

Bervariasinya tulisan pada edisi dan memberikan wawasan yang lebih bagi pembaca. Kami tetap akan menghadirkan tulisan yang bervariasi untuk setiap edisi, selamat membaca.

Prof. Dr. Adler Haymans Manurung
Editor in Chief